

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di dunia termasuk Indonesia dengan angka kesakitan dan kematian yang cukup tinggi dan berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB). Malaria merupakan penyakit yang disebabkan oleh *Plasmodium* yang ditularkan melalui perantara nyamuk *Anopheles* betina sebagai vektornya. Akibat yang ditimbulkan penyakit ini selain kematian juga mengakibatkan turunnya kualitas sumber daya manusia. (Arisanti,2019).

Malaria adalah penyakit yang disebabkan oleh adanya infeksi parasite genus *Plasmodium* yang terdiri dari spesies *Plasmodium vivax*, *Plasmodium falciparum*, *Plasmodium ovale*, *Plasmodium malariae*, *Plasmodium knowlesi* yang ditularkan melalui vektor *Anopheles spp.* Gejala malaria yakni demam yang sangat khas karena memiliki periodisasi, yakni periode demam dan bebas penyakit. Selain itu gejala demam dapat disertai anemia, pembesaran limpa, dan serangan pada organ lain (Mahmudi dan Yudhastuti,2015).

Faktor yang berinteraksi dalam kejadian dan penularan penyakit malaria, antara lain:Faktor Host (Manusia, Nyamuk), Faktor Agent (*Plasmodium*), dan Faktor Lingkungan. Malaria dapat ditularkan melalui 2 cara yaitu cara alamiah dan bukan alamiah. Pencegahan dapat dilakukan melalui pendekatan berbasis masyarakat dan pendekatan berbasis pribadi.

Obat yang dipakai untuk pengobatan malaria di Indonesia adalah ACT (*artemisin combinatin therapy*), DHP (*Dihidroartemisinin piperakuin*), Primakuin. (P2PTV Kemenkes, 2017).

Masyarakat sekarang memang sangat kurang memperhatikan kesehatan dan kebersihan lingkungan hidup yang seharusnya diperhatikan tapi malah di biarkan sehingga menimbulkan berbagai wabah penyakit yang membahayakan bagi tubuh kita. Kegiatan-kegiatan yang mungkin bisa mengganggu kesehatan masyarakat, seperti polusi (baik polusi air, dan udara) lingkungan kotor/kumuh, limbah (baik limbah pabrik, rumah tangga), dan lain lain. Lingkungan sekarang sering di abaikan, tidak diperdulikan, bahkan dibiarkan dengan amat tidak baik sehingga menjadikan lingkungan kita sekarang yang penuh dengan bermacam-macam masalah di dalamnya. Upaya pencegahan penularan penyakit malaria telah banyak dilakukan, seperti pemakaian kelambu, pengendalian vektor, diagnosis dan pengobatan, serta hal yang paling penting adalah lingkungan yang bersih disekitar rumah (Heriyatni,2013).

Malaria menjadi salah satu penyakit menular selain HIV AIDS dan Tuberkulosis yang pengendaliannya menjadi *sustainable Development Goals (SDGs)* sebagai komitmen global dicapai pada akhir tahun 2030. Pada tingkat Nasional program eliminasi malaria melalui Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 293/Menkes/SK/IV/2009 tanggal 28 April 2009 tentang “Eliminasi Malaria di Indonesia”

Angka kesakitan malaria dengan indikator *Annual Parasite Incidence (API)* per 1.000 penduduk, pada tahun 2019 meningkat nya dibanding kan tahun 2018 yaitu dari 0,84 menjadi 0,93 per 1.000 penduduk. Pada tingkat provinsi,

provinsi Papua, Nusa Tenggara Timur dan Papua Barat menjadi tempat kasus terbanyak dan memiliki API malaria yang tinggi dibanding provinsi lainnya. (Profil Kesehatan Indonesia, 2019).

Malaria penyakit menular yang lokal spesifik, pada daerah Provinsi Lampung merupakan daerah endemis yang berpotensi untuk berkembangnya penyakit malaria. Desa endemis malaria berjumlah 223 desa atau 10% dari seluruh jumlah desa, angka kesakitan malaria per tahun 0,17 per 1.000 penduduk. Dari grafik API sejak tahun 2008 sampai dengan tahun 2019 dapat dipertahankan dibawah 1/1.000 penduduk. Pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 terdapat penurunan angka API dari 0,34/1.000 penduduk menjadi 0,18/1.000 penduduk. (Profil Dinkes Lampung, 2019).

Untuk wilayah kerja Puskesmas Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat terdapat tahun 2018 terdapat 6 penderita malaria, tahun 2019 terdapat 7 penderita malaria, dan tahun 2020 terdapat 1 penderita malaria. (Puskesmas Krui, 2020) wilayah Puskesmas Krui Kecamatan Pesisir Tengah memiliki 6 desa dan 2 kelurahan, desa terdiri dari Suka Negara, Pahmungan, Kampung Jawa, Rawas, Serai, Way Redak dan Kelurahan terdiri dari Kelurahan Pasar Kota, dan Kelurahan Pasar Krui.

Menurut Permenkes No.829/Menkes/SK/VII/1999 tentang rumah sehat, rumah sehat adalah proporsi rumah yang memenuhi kriteria sehat minum komponen rumah dan sarana sanitasi tiga komponen (rumah, sarana sanitasi, dan perilaku).

Berdasarkan Observasi yang telah dilakukan, di wilayah kerja Puskesmas Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat masih adanya kasus

penyakit malaria di wilayah kerja Puskesmas Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat, walaupun angka penderita penyakit malaria tersebut menurun akan tetapi penyakit malaria adalah salah satu penyakit yang dapat mengakibatkan kematian pada manusia, oleh karena itu peneliti mengambil judul mengenai penyakit malaria.

## **B. Rumus Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat dilakukan penelitian tentang “Gambaran Kondisi Lingkungan Rumah Pada Penderita Malaria di wilayah kerja Puskesmas Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **a. Tujuan Umum**

Mengetahui Gambaran Kondisi Lingkungan Rumah Pada Penyakit Malaria di wilayah kerja Puskesmas Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020.

### **b. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui suhu dirumah pada Penderita Malaria di wilayah kerja Puskesmas Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020.
2. Mengetahui kelembaban udara dirumah Penderita Malaria di wilayah kerja Puskesmas Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020.
3. Mengetahui pencahayaan dirumah pada Penderita Malaria di wilayah

kerja Puskesmas Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020.

4. Mengetahui pemasangan kawat kasa pada rumah Penderita Malaria di wilayah kerja Puskesmas Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020.
5. Mengetahui perilaku menggunakan kelambu pada Penderita Malaria di wilayah kerja Puskesmas Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020.
6. Mengetahui kebiasaan keluar rumah pada malam hari Penderita Malaria di wilayah Puskesmas Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020.
7. Mengetahui *breeding places* /tempat penampungan air terbuka pada rumah Penderita Malaria di wilayah kerja Puskesmas Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, diharapkan menambah ilmu pengetahuan dan penambahan pengalaman kasus dalam melakukan penelitian ini lebih luas dan lengkap tentang kondisi lingkungan rumah pada kejadian malaria di wilayah kerja Puskesmas Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2021.
2. Bagi puskesmas, diharapkan sebagai bahan masukan informasi tambahan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan terhadap pengendalian penyakit

malaria di wilayah Puskesmas Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020.

3. Bagi insitusi dapat memberikan informasi tambahan tentang penyakit yang terjadi di wilayah Puskesmas Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini hanya membatasi pada kegiatan pengecekan suhu, kelembaban, pencahayaan pada rumah, pemasangan kawat kasa, perilaku menggunakan kelambu, *breeding place* /tempat penampungan air terbuka, dan kebiasaan keluar rumah pada malam hari untuk mengetahui gambaran kegiatan kondisi lingkungan rumah pada penderita malaria di wilayah Kerja Puskesmas Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat